

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan anggaran pendapatan di suatu negara menjadi suatu hal yang sangat penting, karena gambaran dari anggaran pendapatan dapat menentukan kondisi keuangan suatu negara dan dapat menunjukkan kondisi keuangan suatu daerah. Di Indonesia terdapat dua jenis anggaran pendapatan yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Penelitian kali ini penulis membahas spesifikasi tentang anggaran pemerintah daerah. APBD dapat di artikan rencana program keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas bersama oleh pemerintah daerah dan disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kemudian ditetapkan peraturan daerah yang tahun anggarannya dalam masa satu tahun di mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember (Darise, 2010:143). Reformasi informasi yang terjadi pada tahun 1998 telah merubah pandangan pada politik dan administrasi, bentuk reformasi tersebut ialah merubah bentuk pemerintahan dari sentralisasi menjadi terdesentralisasi. Pengelolaan dalam keuangan daerah soal pokok tentang pengelolaan keuangan daerah akan ditetapkan oleh peraturan daerah (Qanun) yang merupakan sebuah bentuk kesepakatan antara eksekutif dan legislatif (Abdullah dan Halim, 2006).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ialah data yang penting pengelolaan dalam keuangan daerah di Indonesia yang ditetapkan harus dengan

peraturan daerah (perda) sebelum dimulai tahun pelaksanaan (Halim dan Abdullah :2006). Maka dari itu pada penyusunan program kerja akan dibiayai oleh APBD akan di laksanakan satu tahun sebelum waktu pelaksanaannya, maka dari itu saat pelaksanaan anggaran yang akan dilakukan penyesuaian atau perubahan anggaran pada sebagaimana mestinya ditentukan Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 adalah tentang pengelolaan keuangan daerah. Setelah APBD dilaksanakan, maka selama periode belanja yang berlangsung akan terjadi perubahan-perubahan asumsi, sehingga APBD harus mengalami penyesuaian. Penyesuaian APBD harus dilakukan dengan merubah jumlah angka dalam pendanaan, belanja dan pembiayaan. Anggaran sewaktu-waktu dapat mengalami perubahan, baik berupa penambahan maupun pengurangan anggaran. Perubahan APBD bisa terjadi jika perkembangan yang ada tidak sesuai dengan asumsi-asumsi kebijakan umum untuk APBD, terdapat suatu keadaan dimana menyebabkan harus melakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, kemudian antar kegiatan, dan antar jenis belanja serta dimana terjadi suatu kondisi yang disebabkan saldo anggaran berlebih dari tahun sebelumnya yang digunakan untuk pembiayaan dalam suatu tahun anggaran berjalan (Darise, 2011:172-173).

Abdullah dan Rona (2015) berpendapat fenomena yang biasa terjadi di dalam suatu penganggaran dipemerintah ialah terjadinya suatu perubahan dan revisi anggaran yang sedang dilakukan oleh pemerintah di tahun berjalan. Yang di maksud dengan revisi anggaran adalah terjadinya perubahan pada rincian anggaran yang telah ditetapkan pada APBN pada Tahun Anggaran berjalan dan disahkan dalam Daftar dalam Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Pada Tahun Anggaran

berjalan berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Tata Cara Merevisi isi Anggaran, revisi anggaran yang terjadi apabila ada rencana anggaran yang telah tertuang dalam dokumen RKA/KL, DIPA, atau POK menjadi tidak sama dengan pelaksanaan anggaran. Oleh karena itu, perlu adanya revisi pada perubahan atau penyesuaian rincian anggaran melalui revisi anggaran. Menurut Abdullah (2013) menyatakan pendapatnya bahwa perubahan yang terjadi pada APBD merupakan proses penganggaran yang menunjukkan upaya oleh pemerintah daerah (Pemda) dalam penyesuaian rencana anggaran keuangan seiring perkembangan yang terjadi. Perkembangan tersebut dapat pula berakibat naiknya anggaran pada penerimaan maupun pada pengeluaran anggaran namun bisa saja terjadi penurunan angka anggaran yang diterima maupun yang di keluarkan. Terjadinya perubahan dalam struktur APBD memiliki latar belakang dan alasan yang berbeda-beda. Perubahan atas setiap komponen APBD mempunyai latar yang berbeda maupun alasannya, maka dari itu untuk perubahan anggaran yang di terima maupun perubahan anggaran yang keluar (Abdullah dan Nazy, 2014). Struktur APBD pemerintah Indonesia, komponen anggaran ada beberapa macam dari anggaran pendapatan, anggaran belanja dan anggaran pembiayaan, dari ketiganya itu dapat menyesuaikan selama setahun berjalan. Logikanya adalah menyusun anggaran dalam pemerintah Indonesia dapat digunakan hipotesis pengeluaran pajak, yang mengasumsikan pada besaran target penerimaan yang terdiri dari pendapatan dan merimaan pembiayaan menyebabkan merubahan anggaran belanja dan pembiayaan yang di keluarkan (Abdullah dan Rona, 2015). Dalam merubahan anggaran belanja menjadi gambaran utama mengenai perubahan target untuk pelayanan publik dan orientasi

pembangunan daerah setidaknya untuk dalam jangka waktu pendek. Sharkansky (2000) mengutaran pendapatnya tentang Anggaran belanja merupakan suatu indikator dari kualitas dalam pelayanan publik yang di dapat dan diberikan untuk prioritas pembangunan yang dapat ditetapkan pemerintah dan Anggaran juga dapat dipandang *bargaining position* atau posisi tawar oleh para pembuat keputusan penganggaran pemerintah pada umumnya merujuk pada daftar rencana seluruh biaya dan pendapatan (Rubin,2014).

Abdullah (2012) menyatakan pendapat dengan mempunyai gambaran soal bentuk beberapa perubahan alokasi belanja daerah, yaitu:

(1) Pada anggaran belanja terjadi perubahan karena ada pergeseran anggaran antar kelompok jenis anggaran (*virement*). Pergeseran jenis anggaran tersebut terjadi di satu SKPD, meski jumlah alokasi di SKPD tidak berubah.

(2) Pada anggaran belanja dapat berubah terjadi karena ada perubahan di penerimaan, khusus di anggaran pendapatan, sebagai akibatnya adanya perubahan kebijakan oleh pemerintah.

(3) Pada anggaran belanja terjadi perubahan dimana pada lingkungan perubahan belum terprediksi sebelumnya.

Perubahan alokasi atas anggaran belanja merupakan suatu bagian penting pada perubahan dalam anggaran, ada bentuk perubahan alokasi belanja di lihat dari penyebabnya adalah perubahan karena adanya varian (senjangan), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran, perubahan pergeseran anggaran (*virement*), dan perubahan perubahan dalam penerimaan, khususnya anggaran pendapatan (Abdullah,2013).

Pada uraian latar belakang diatas sudah di jelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh perubahan anggaran pendapatan asli daerah, perubahan anggaran dana bagi hasil, dan perubahan anggaran sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) terhadap perubahan anggaran belanja tidak langsung. peneliti menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang diharapkan dapat memberi pengetahuan atau gambaran lebih banyak tentang penelitian pengaruh perubahan anggaran pendapatan asli daerah, perubahan anggaran dana bagi hasil dan perubahan anggaran sisa lebih perhitungan anggaran. Maka dari itu penulis melakukan dan mengambil penelitian yang berjudul “Pengaruh Perubahan Anggaran Pendapatan Asli Daerah, Perubahan Anggaran Dana Bagi Hasil, Perubahan Anggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Terhadap Perubahan Anggaran Belanja Tidak Langsung.”

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menghasilkan suatu penulisan yang baik, pembatasan-pembatasan terhadap ruang lingkup pembahasan perlu dilakukan. Hal ini di maksudkan agar pembahasan dapat lebih mudah dan dapat di mengerti oleh pembaca dan menghindari penyimpangan pada tema yang akan dipilih oleh penulis. Latar belakang yang telah penulis uraikan, permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini diperoleh penjelasan mengenai perubahan anggaran pendapatan asli daerah, perubahan anggaran dana bagi hasil dan perubahan anggaran sisa lebih perhitungan

anggaran terhadap perubahan anggaran belanja tidak langsung, jadi rumusan masalah uraikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh yang terjadi pada perubahan anggaran pendapatan asli daerah terhadap perubahan anggaran belanja tidak langsung ?
2. Apakah pengaruh yang terjadi pada perubahan anggaran dana bagi hasil terhadap perubahan anggaran belanja tidak langsung ?
3. Apakah pengaruh yang terjadi pada perubahan anggaran sisa lebih perhitungan anggaran terhadap perubahan anggaran belanja tidak langsung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat permasalahan dalam penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut ini:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perubahan anggaran pendapatan asli daerah terhadap perubahan anggaran belanja tidak langsung.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perubahan anggaran dana bagi hasil terhadap perubahan anggaran belanja tidak langsung.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perubahan anggaran sisa lebih perhitungan anggaran terhadap perubahan anggaran belanja tidak langsung.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dalam perubahan anggaran pendapatan asli daerah (APAD), perubahan anggaran dana bagi hasil (DBH), perubahan anggaran sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) terhadap perubahan anggaran belanja tidak langsung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan akan mempunyai beberapa manfaat yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini diharap mampu memberikan bahan untuk penulisan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang akuntansi kaitannya dengan anggaran pendapatan asli daerah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan mengenai perubahan anggaran pendapatan asli daerah, perubahan anggaran dana bagi hasil, dan perubahan anggaran sisa lebih perhitungan anggaran terhadap perubahan anggaran belanja tidak langsung.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi masing-masing pemegang kebijakan instansi pemerintahan atau lembaga.
4. Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan pemerintah terhadap pengaruh perubahan anggaran asli daerah melalui perwujudan variabel-variabel yang mempengaruhi dan juga dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam pengaruh perubahan anggaran dalam pemerintahan di bidang akuntansi.
5. Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang Akuntansi Pemerintahan.